

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMA BANTUAN SOSIAL BERBASIS WEB PADA KAMPUNG NAMBAH REJO KECAMATAN KOTA GAJAH

Andian Haris¹, Arif Hidayat², Mustika³

¹²³Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah
Metro

¹²³ Jl. Gatot Subroto, Yosodadi, Kec. Batanghari, Kota Metro, Lampung 34381, Indonesia
¹ andianhari604@gmail.com, ²arifhidayatfikom@gmail.com, ³mustikafikom@gmail.com

Abstrak : Kampung Nambah Rejo masih menggunakan cara manual dengan menggunakan Ms. Word dan Ms. Excel dalam penyampaian informasi mengenai tentang Bantuan Sosial (BANSOS) sehingga membutuhkan waktu relatif lama dan sering mengalami keterlambatan dalam membuat laporan. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penerima bansos berbasis web di kampung Nambah Rejo sehingga menyediakan solusi yang efisien dan efektif dalam penginformasian data banos di kampung Nambah Rejo. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan aplikasi menggunakan metode SDLC (*System Developpment Lift Cycle*) dengan teknik pengujian aplikasi menggunakan teknik *Black Box Testing Dan Beta Testing*. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi untuk membantu segala urusan tentang bantuan social, mempermudah segala urusan warga di kampung Nambah Rejo, mempunyai menu penyimpanan dana bantuan social, serta memberikan pencarian pernama di data bantuan sehingga pengolahan data dilakukan secara efektif. Terdapat kekurangan dimana sistem yang dikembangkan masih berbasis *website*, dimana sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile yang lebih ringan serta dilengkapi dengan notifikasi pada smartphone sehingga dapat lebih mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi serta pemberitahuan bansos.

Kata Kunci: Sistem informasi, SDLC, Bantuan Sosial

Abstract: *Nambah Rejo Village still uses manual methods using Ms. Word and Ms. Excel in delivering information about Social Assistance (BANSOS) so that it takes a relatively long time and often experiences delays in making reports. The purpose of this study is to design a web-based social assistance recipient information system in Nambah Rejo Village so as to provide an efficient and effective solution in informing social assistance data in Nambah Rejo Village. The method used is the application development method using the SDLC (System Development Lift Cycle) method with application testing techniques using the Black Box Testing and Beta Testing techniques. The results of this study are an information system to help with all matters regarding social assistance, facilitate all matters of residents in Nambah Rejo Village, have a social assistance fund storage menu, and provide a search for names in assistance data so that data processing is carried out effectively. There are shortcomings where the system developed is still website-based, where the system can be developed into a lighter mobile-based system and equipped with notifications on smartphones so that it can make it easier for users to obtain information and notifications of social assistance.*

Keywords: *Information system, SDLC, Sosial Assistance*

PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam

perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Hasil penelitian selama proses Kuliah Kerja nyata di kampung nambah rejo, penginformasian yang akan menerima

bantuan sosial (bansos) masih menggunakan cara manual, proses pengolahan data penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) membutuhkan waktu relatif lama, pembuatan laporan penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) untuk sering mengalami keterlambatan, karena untuk membuat rekap laporan data Bantuan Sosial (BANSOS) yang sudah ada harus diolah kembali untuk digabungkan menjadi bentuk laporan yang sesuai dengan format yang telah ditentukan. Dan juga proses pengolahan data bansos di kampung nambah rejo saat ini masih menggunakan *Word dan Excel* berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak marwan kampung nambah rejo, karna data bansos yang tersimpan di word dan excel itu di serahkan ke bayan kembali dan di sebarkan ke masyarakat sering terjadi nya kesalahan, kehilangan data atau hilang nya berkas dan saat ingin mengecek tidak bisa, terkadang ada 1 atau 2 warga yang lupa, agar masyarakat mengetahui informasi tersebut sulusnya kelurahan nambah rejo memerlukan *website* untuk mempermudah penginformasian terhadap masyarakat yang akan menerima bansos. Informasi dari bapak Marwan bahwa angka penerima bansos di wilayah kampung nambah rejo pada tahun 2021 sampai dengan 2022 angka penerima bansos mengalami peningkatan, yang sebelumnya 50% sekarang menjadi 75% yang tercatat dari tahun sebelumnya. Kepala seksi kesejahteraan (Kasi Kesra) ini bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain tugas tersebut, Kasi Kesra juga bertugas : melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18) :

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software, hardware dan brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

WEB

Menurut Munandar, A. (2016 : 835) menyimpulkan bahwa: "*World Wide Web (WWW)*, lebih dikenal dengan web, merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet, dengan menggunakan teknologi hypertexts, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam browser web". Rohi Abdulloh 2018 : 1 yang di kutip oleh Nurhalifah, D. (2021) Menyimpulkan website adalah "Website dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang berisi informasi data digital berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia"

PHP

Menurut Anggraini, Y., dkk., (2020 : 66) menyimpulkan. "PHP (Hypertext Preprocessor) itu bahasa pemrograman berbasis web. Jadi, PHP adalah bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web. PHP termasuk bahasa program yang bisa bisa berjalan di sisi server, atau sering disebut Side Server Language. Jadi, program yang dibuat dengan kode PHP tidak bisa berjalan kecuali dia dijalankan pada server web, tanpa adanya server web yang terus berjalan dia tidak akan bisa dijalankan".

MySQL

Yudhanto Yudho (2018:13) menyimpulkan bahwa *MySQL (My Structured Query Language)* merupakan database yang paling sering digunakan saat ini. Program

ini berjalan sebagai *server* yang menyediakan *multiuser* saat mengakses ke sejumlah *database*.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *MySQL* adalah bahasa pemrograman yang sering digunakan dalam membuat *database* dan *program server* saat pembuatan aplikasi oleh para *programmer*.

Hypertext Markup Language

Hyper Text Markup Language atau *HTML* adalah bahasa yang digunakan pada dokumen *web* sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen *web*". Dokumen *HTML* terdiri dari komponen yaitu tag, elemen dan atribut. *Tag* adalah tanda awal < dan tanda akhir > yang digunakan sebagai pengapit suatu elemen. Elemen adalah nama penanda yang diapit oleh tag yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu pada dokumen *HTML*. Elemen dapat memiliki elemen anak dan juga nilai. Elemen anak adalah suatu elemen yang berada didalam elemen pembuka dan elemen penutup induknya. Nilai yang dimaksud adalah suatu teks atau karakter yang berada diantara elemen pembuka dan elemen penutup. Atribut adalah properti elemen yang digunakan untuk mengkhususkan suatu elemen. Elemen dapat memiliki atribut yang berbeda pada tiap masing-masingnya.

XAMPP

Heriyanto yang di kutip oleh Josi (2017:52) menerangkan bahwa:

Xampp adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Kegunaan Xampp ini untuk membuat jaringan *local* sendiri dalam artian kita dapat membuat website secara offline untuk mencoba di komputer sendiri. Jadi fungsi dari Xampp server itu sendiri merupakan server website kita untuk cara memakainya. Disebut *server* karena dapat memberikan pelayanan dalam mengakses web.

Metode Pengujian

Dalam pengujian pada penelitian ini penulis menggunakan 2 metode pengujian

yaitu black box testing dan beta testing. Menurut Setiyani, L. (2019 : 21) menarik kesimpulan sebagai berikut, "black box testing merupakan pengujian kualitas perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian black box testing bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan antarmuka, kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi dan terminasi". Suhatati, T., dan Pickerling, C. (2015:370-371) menerangkan beta testing sebagai berikut. "Beta testing merupakan metode lain untuk memeriksa dan mengesahkan suatu perangkat lunak. Beta testing digunakan untuk menggambarkan proses pengujian external dimana perangkat lunak ini diedarkan kepada suatu kelompok customer yang berpotensi yang biasa menggunakan perangkat lunak pada lingkungan dunia nyata. Beta testing biasanya berpengaruh terhadap akhir dari pengembangan produk dan idealnya menjadi suatu pengesahan bahwa perangkat lunak tersebut sudah siap untuk dilepaskan kepada customer yang sebenarnya".

Data Flow Diagram (DFD)

Shalahudin (2016), menjelaskan pernyataannya bahwa :

Data Flow Diagram (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (Output).

Santoso dalam Nurmalina (2017:86) berpendapat bahwa:

Data Flow Diagram secara fundamental, terdapat tiga fungsi dari pembuatan diagram alir data untuk kebutuhan software development.

Flowchart

Menurut Sutanti dalam (Atfal dkk, 2023) menyatakan bahwa. "Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong

analyst dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian”.

UML (Unified Modelling Language)

Haqi (2019:29) menerangkan UML sebagai berikut: "UML merupakan singkatan dari 'Unified Modelling Language,' yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk merancang sistem berorientasi objek. UML didefinisikan sebagai bahasa standar untuk visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem perangkat lunak. Saat ini, UML telah menjadi bahasa standar dalam penulisan blueprint perangkat lunak."

METODE

Pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif yaitu sebagai berikut:

Studi Lapangan

Berkaitan dengan kajian teoritis dengan refrensi lain yang terkait dengan nilai budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial:

Observasi

Menurut (Morissan,2017:143) menyatakan bahwa :

Menurut Sugiono (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Wawancara

Menurut Sugiono (2018:243) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dokumentasi

Menurut Sugiono (2018:476) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Studi Pustaka

Menurut Sugiono (2018:156) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah teori-teori mengenai definisi *web* informasi, definisi *framework*, *definisi MySQL* dan *phpMyAdmin*, definisi metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dan metode *Black Box Testing* dan *beta testing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap ini dilakukan setelah sistem perangkat lunak sudah selesai di bangun dan sudah di test oleh *software tester*.

a. Tampilan halaman depan.

Tampilan halaman depan setelah warga masuk ke *website* kampung nambah rejo, warga akan di arahkan ke halaman utama.



Gambar 1. Halaman depan

b. Tampilan Halaman Menu pencarian

Tampilan halaman menu pencarian berfungsi untuk menampilkan data bansos. Adapun Tampilan halaman menu pencarian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman penerima bantuan

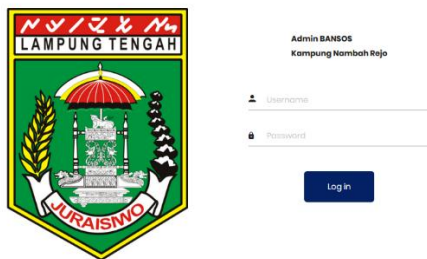
c. Tampilan Halaman informasi penerima bansos

Tampilan halaman informasi penerima bansos berfungsi untuk menampilkan data bansos yang dicari. Adapun Tampilan halaman informasi penerima bansos dapat dilihat pada gambar 3.



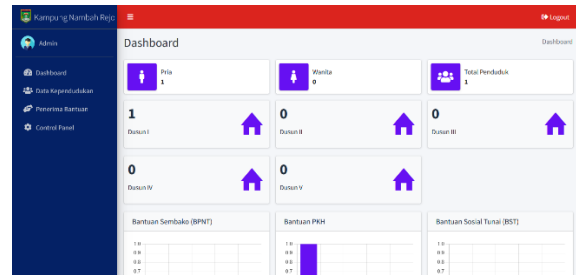
Gambar 3. Halaman informasi penerima bansos

d. Tampilan Halaman Login
 Tampilan halaman login setelah admin memasukkan email dan password, admin akan diarahkan ke halaman. Adapun Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman login

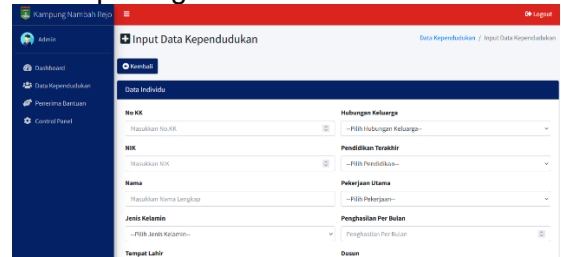
e. Tampilan Halaman Menu Dashboard
 Tampilan halaman menu dashboard berfungsi untuk menampilkan data penduduk, data dusun, data agama. Adapun Tampilan halaman menu dashboard dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman menu dashboard

f. Tampilan Halaman input data kependudukan

Tampilan halaman menu input data kependudukan berfungsi untuk menambahkan data warga yang mendapatkan bansos. Adapun Tampilan halaman input data kependudukan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Input Data Kependudukan

g. Tampilan Halaman data penduduk
 Tampilan halaman data penduduk berfungsi untuk menampilkan data penduduk yang dapat bansos. Adapun Tampilan halaman tambah berita dapat dilihat pada gambar 7.

REKAPITULASI DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 KAMPUNG NAMBAL REJO
 KECAMATAN KOTA GAJAH
 KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 PERIODE JANUARI TAHUN 2024
 KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 PERIODE JANUARI TAHUN 2024

No. KK	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Pegawai Per Bulan	Hubung Dusun	Hubung Dusun
1226678984651	987654321234567	Hafs	Laki	25.04.1994	PEKERJA	SMA/MA/SMK	300.000.000	Dusun I	Dusun I

Gambar 7. Halaman data penduduk

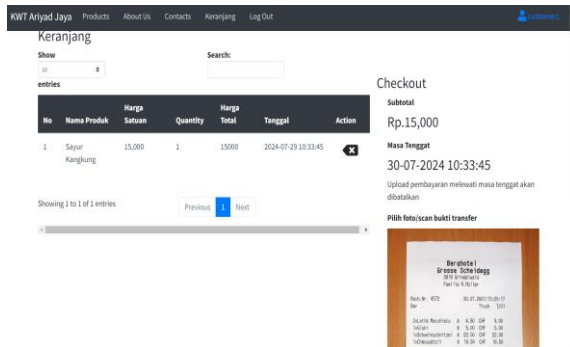
h. Tampilan Halaman klasifikasi bantuan

Tampilan halaman klasifikasi bantuan berfungsi untuk menentukan bantuan apa yang cocok untuk warga seperti BPNT, PKH, BST Dan BLT. Adapun Tampilan halaman klasifikasi bantuan dapat dilihat pada gambar 8.

REKAPITULASI DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 KAMPUNG NAMBAL REJO
 KECAMATAN KOTA GAJAH
 KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 PERIODE JANUARI TAHUN 2024
 KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 PERIODE JANUARI TAHUN 2024

No	No. KK	NIK	Kepala Keluarga	Jenis Bantuan	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Dusun
1	1226678984651	987654321234567	Hafs	PKH	25 April 1994	Laki Laki	Dusun I

Gambar 8. Halaman klasifikasi bantuan



Gambar 9. Tampilan Halaman Pembeli

Pengujian

Dalam proses pengujian (*testing*) program, penulis menggunakan 2 metode pengujian yaitu dengan *black box testing* dan *beta testing*.

a. Pengujian menggunakan Blackbox Testing

Pengujian menggunakan black box testing dilakukan dengan tujuan guna memastikan semua fungsionalitas program yang dibuat berjalan dengan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Keterangan tabel uji kelayakan :

Berhasil : Jika program yang diuji berjalan sesuai sekenerio yang diharapkan
 Error : Jika program yang diuji tidak berjalan dan terdapat kesalahan.

Testing Form Login

Testing pertama dilakukan pada form login.

Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Testing form login

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Email diisi, sedangkan Password tidak diisi lalu klik login	Email (admin@gmail.com) Password (kosong)	Email atau Password Salah	Email atau Password Salah	Berhasil
2.	Email tidak diisi sedangkan Password diisi lalu klik login	Email (kosong) Password (admin1945)	Email atau Password Salah	Email atau Password Salah	Berhasil
3.	Email dan Password tidak diisi lalu klik login	Email (kosong) Password (kosong)	Email atau Password Salah	Email atau Password Salah	Berhasil
4.	Email dan Password diisi lalu klik login	Email (admin@gmail.com) Password (admin1945)	Masuk Halaman Dashboard Admin	Masuk Halaman Dashboard Admin	Berhasil

b. Pengujian menggunakan Beta Testing

Sugioyono (dalam Chandra, et.al., 2020: 50) menyimpulkan bahwa:

“Beta Testing adalah beta testing merupakan pengujian dengan cara dilakukan secara langsung oleh pengguna dan memberikan surat uji kelayakan untuk menanggapi atas ystem yang dibangun (perangkat lunak)”

Dengan adanya tahap blackbox testing yang sudah dilakukan untuk memastikan fungsi dari semua aplikasi berjalan sesuai dengan scenario yang diharap. Setelah itu aplikasi diuji oleh pengguna (peserta dan pegawai kepemudaan) atau sebagai beta tester.

Di tahap ini, penulis mengevaluasi kekurangan dan kelebihan Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial Di Kampung Nambah Rejo yang sebelumnya dan yang sekarang.



Gambar 7. Uji Kelayakan

Analisis dari penulisan dalam pembuatan *website* sistem informasi kampung nambah rejo adalah sebagai berikut:

Kelebihan Program

Program yang telah penulis rancang memiliki beberapa kelebihan yakni:
 Membantu segala urusan tentang bansos
 Dan mempermudah segala urusan warga di kampung nambah rejo
 Mempunyai Menu Penyimpanan Data Bansos

Dapat memberikan pencarian pernama di data bantuan sehingga pengolahan data dilakukan secara efektif

Kekurangan Program

Meskipun *website* sistem informasi kampung nambah rejo yang dibangun telah menjawab kebutuhan sistem, namun

terdapat kekurangan dimana sistem yang dikembangkan masih berbasis *website*, dimana sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile yang lebih ringan serta dilengkapi dengan notifikasi pada *smartphone* sehingga dapat lebih mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi serta pemberitahuan bansos.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial Di Kampung Nambah Rejo, serta hasil pembahasan yang penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan serta saran yang nantinya diharapkan berguna dan bermanfaat.

Dari hasil penelitian pada kampung nambah rejo dapat diambil kesimpulan, yaitu :

Dengan adanya Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial Di Kampung Nambah Rejo yang dirancang oleh penulis ini dapat mempermudah dalam proses pengolahan data bansos yang terjadi di kampung nambah rejo.

Dengan adanya Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial Di Kampung Nambah Rejo mempermudah admin desa dalam mendata bansos.

Penyimpanan data produksi menggunakan database sehingga data produksi lebih efektif dan efisien.

Data produksi lebih terkontrol pada kampung nambah rejo

Saran

Website sistem informasi pada kampung nambah rejo menggunakan metode *SDLC* ini memiliki kekurangan pada sistem yang dapat diperbaiki serta dikembangkan lebih lanjut. Kekurangan dari *website* sistem informasi kampung nambah rejo ini adalah sistem masih berbasis *website* sehingga sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile yang lebih ringan serta dilengkapi dengan notifikasi pada *smartphone* sehingga dapat lebih mempermudah pengguna memperoleh

informasi serta pemberitahuan mengenai bansos.

REFERENSI

- [1] Ahmad, R. F., dan Hasti, N. 2018. Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), h. 67-72.
- [2] Andoyo, A. dan Sujarwadi, A. 2017. Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan NegerikatonKab. Pesawaran. *Jurnal TAM (TechnologyAcceptance Model)*, 3, h. 1-10.
- [3] Anggraini, Y. Pasha, D. dan Damayanti, D. 2020. Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), h. 64-70.
- [4] Atfal, N. T., Irawan, D., & Siregar, G. Y. (2023). Sistem Informasi Penjualan Pada Kelompok Wanita Tani Sidomulyo Punggur Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 4(2), 184–191.
<https://doi.org/10.24127/ilmukomputer.v4i2.4475>
- [5] Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *JTI*, 9(1).
- [6] Kasmi, K., & Candra, A. N. (2017). Penerapan E-Commerce Berbasis Business To Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal aktual*, 15(2), 109.
- [7] Morissan M. dkk.2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- [8] Munandar, A. 2016. Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Sport Ipal. *Prociding Kmsi*, 4(1), h. 833-838.*Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), h. 67-72.
- [9] Nurhalifah, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis WebPada Rama Motor Lampung Timur. Universitas Muhammadiyah Metro, h.244- 250
- [10] Setiyani, L. 2019. Pengujian Sistem

Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing. *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 4(1), h. 20-27.

[11] Suhatati, T., dan Pickerling, C. 2015. "Aplikasi Metode-Metode Software Testing Pada Configuration, Compatibility Dan Usability Perangkat Lunak". *Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknik Surabaya*. 370-371

[12] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta

[13] Priyanti, D. dan Iriani, S. 2013. Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 2(4), h. 55-61